

Siaran Pers Komnas Perempuan

## **Kompetisi Jurnalis**

### **“Kekuatan dan Tantangan 26 Tahun Komnas Perempuan di Mata Pewarta Berita”**

Jakarta, 8 Oktober 2024

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) untuk pertama kalinya mengadakan kompetisi bagi para jurnalis Indonesia - sebagai bagian dari perayaan ulang tahunnya yang ke-26.

Melalui kompetisi ini, Komnas Perempuan ingin melakukan tinjau ulang melalui kacamata publik – yang diwakili para jurnalis – tentang perjalanannya sepanjang hampir tiga dekade. Lembaga ini dibentuk pada 1998 sebagai salah satu “putri sulung” Reformasi 1998 untuk memastikan kemajuan upaya penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan pemenuhan hak-hak perempuan.

“Selain mengenali pemaknaan jurnalis pada peran Komnas Perempuan selama ini, melalui kompetisi ini kami bermaksud menghimpun masukan publik bagi kerja-kerja Komnas Perempuan ke depan,” Andy Yentriyani, Ketua Komnas Perempuan menjelaskan dalam konferensi pers secara daring di Jakarta, 8 Oktober 2024.

Ketua Komnas Perempuan juga menggarisbawahi bahwa kompetisi ini juga buah kemitraan strategis dengan media massa, terutama melalui interaksi dengan jurnalis, yang selama ini turut membentuk kerja Komnas Perempuan. “Gagasan untuk membuat kompetisi ini datang dari kawan-kawan jurnalis,” ungkap Andy.

Setelah 26 tahun, keberadaan Komnas Perempuan hari ini menghadapi persoalan kekerasan terhadap perempuan yang lebih kompleks dengan kondisi geopolitik yang juga telah berubah, di tingkat lokal, nasional bahkan global. Hermien Y. Kleden, salah satu juri, menyampaikan, “Publik, melalui mata jurnalis, diundang untuk memberikan masukan mengenai kekuatan dan tantangan institusi yang kita kenali membaktikan dirinya lintas generasi dalam penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan.”

Ada lima anggota Dewan Juri yang akan mengawal kompetisi ini: wartawan senior Ahmad Junaidi dan Hermien Y. Kleden, Ketua Komnas Perempuan (2020 – 2025) Andy Yentriyani, Myra Diarsi (Komisioner periode 1998 s.d. 2006), dan Mery Kolimon (ketua Sinode GMIT 2015 s.d. 2023, dosen UKAW Kupang). “Keragaman Dewan Juri mencerminkan pentingnya variasi keahlian untuk menilai hasil tinjau ulang jurnalis mengenai Komnas Perempuan,” ujar Andy.

Sebanyak 26 tulisan dan video pendek atau *reels* terbaik akan menjadi pemenang kompetisi. Kompetisi ini dibuka untuk semua jurnalis, daerah maupun nasional, penuh maupun paruh waktu, dari media daring maupun luring, cetak maupun audio visual, bahkan terbuka bagi pers mahasiswa. Ketaatan pada etika dan kaidah jurnalistik menjadi bagian dari komponen penilaian, selain juga pada muatan yang berbasis riset literatur dan wawancara.

Ada lima subtema yang dapat dieksplorasi peserta dalam tinjau ulang ini, yang mencerminkan sejumlah isu krusial yang akan dihadapi Komnas Perempuan.

- a. Komnas Perempuan sebagai lembaga HAM dalam kompleksitas tata kelola birokrasi Indonesia;
- b. Komnas Perempuan, komunitas penyintas, dan komitmen penghapusan kekerasan terhadap perempuan;
- c. Komnas Perempuan dan kepemimpinan gerakan perempuan;
- d. Komnas Perempuan dan perkembangan persoalan perempuan berhadapan dengan hukum dalam konteks kepulauan dan/atau lintas batas negara di era digital;
- e. Komnas Perempuan, advokasi kebijakan dan penegakan hukum;

“Kompetisi ini unik karena Komnas Perempuan tidak sedang mencari yang mengelu-elukannya. Institusi ini membutuhkan *review* yang *genuine* dari sahabat mereka para jurnalis agar dapat menguatkan kiprahnya ke depan,” Mery Kolimon menjelaskan. Saat ini, Mery juga menjadi fasilitator upaya reflektif 26 tahun Komnas Perempuan yang dilakukan melalui serial diskusi bersama sejumlah tokoh gerakan sosial dan gerakan perempuan.

Untuk kedua kategori tulis dan video pendek, Komnas Perempuan mengalokasikan total hadiah senilai Rp 52.000.000 (lima puluh dua juta rupiah). Terkait detail dan syarat dan ketentuan kompetisi ini, para calon peserta dan peminat kompetisi dapat membacanya di situs web dan akun media sosial Komnas Perempuan.

Narahubung:

Elsa (0813-8937-1400)

Aulia (0852-8107-3095)

## Lampiran

# Kompetisi Jurnalis

## Kekuatan dan Tantangan 26 Tahun Komnas Perempuan di Mata Pewarta Berita

Kompetisi ini dimaksudkan sebagai tinjau ulang tentang peran Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) melalui kaca mata publik – yang diwakili para jurnalis – tentang perjalanannya sepanjang hampir tiga dekade. Lembaga ini dibentuk pada 1998 sebagai salah satu “putri kandung” Reformasi 1998 untuk memastikan kemajuan upaya penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan pemenuhan hak-hak perempuan. Dilansir sebagai bagian dari peringatan 26 tahun Komnas Perempuan.

### SUBTEMA

Ada lima subtema yang dapat dieksplorasi peserta dalam tinjau ulang ini, yang mencerminkan sejumlah isu krusial yang akan dihadapi Komnas Perempuan.

- a. Komnas Perempuan sebagai lembaga HAM dalam kompleksitas tata kelola birokrasi Indonesia;
- b. Komnas Perempuan, komunitas penyintas, dan komitmen penghapusan kekerasan terhadap perempuan;
- c. Komnas Perempuan dan kepemimpinan gerakan perempuan;
- d. Komnas Perempuan dan perkembangan persoalan perempuan berhadapan dengan hukum dalam konteks kepulauan dan/atau lintas batas negara di era digital;
- e. Komnas Perempuan, advokasi kebijakan dan penegakan hukum;

## Syarat dan Ketentuan

### Umum

1. Jurnalis : daerah maupun nasional, penuh maupun paruh waktu, dari media daring maupun luring, cetak maupun audio visual, bahkan terbuka bagi pers mahasiswa.
2. Mengisi formulir pendaftaran dan mengunggah kelengkapan beserta karya melalui tautan <https://bit.ly/KompetisiJurnalis2024>
3. Karya original, belum pernah dipublikasi

### Syarat dan ketentuan bagi Peserta yang mengikuti Sayembara dalam bentuk Tulisan :

1. Panjang tulisan 800 - 1.500 kata
2. Gaya Bahasan : Popular, jurnalisme investigasi atau opini
3. Merupakan karya asli dan belum pernah dipublikasikan di media manapun serta bukan merupakan produk yang menggunakan AI.
4. Hak cipta milik penulis dan Komnas Perempuan memiliki hak publikasi atas karya tersebut
5. Pengumuman pemenang akan diumumkan di situs dan media sosial Komnas Perempuan
6. Peserta tidak dipungut biaya untuk mengikuti sayembara
7. Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat

### Syarat dan ketentuan bagi Peserta yang mengikuti Sayembara dalam bentuk Video Pendek :

1. Panjang video maksimal 90 detik

2. Merupakan karya asli dan belum pernah dipublikasikan di media manapun serta bukan merupakan produk yang menggunakan AI
3. Video dalam format *reels* dan sejenisnya
4. Peserta diperbolehkan mengunggah video yang diikutsertakan di akun instagram pribadi setelah tanggal deadline **Jumat 8 November 2024, jam 23:59 WIB**, serta follow dan tag akun Instagram @KomnasPerempuan
5. Tidak mengandung merk dagang, logo, font/*typeface* ciptaan yang dilindungi hak cipta atau hak kekayaan intelektual milik pihak lain yang tidak berizin.
6. Tidak menampilkan wajah atau identitas korban.
7. Tidak mengandung unsur diskriminatif dan pornografi
8. Hak cipta milik pembuat video dan Komnas Perempuan memiliki hak publikasi atas karya tersebut
9. Pengumuman pemenang akan diumumkan di situs dan media sosial Komnas Perempuan  
Peserta tidak dipungut biaya untuk mengikuti sayembara
10. Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat

## **Waktu dan Tahapan**

- 8 Oktober 2024 : Konferensi Pers
- 8 Oktober 2024 - 8 November 2024 : Penerimaan Karya
- 16 November 2024 : Proses Penjurian
- 30 November : Penentuan Pemenang
- 10 Desember 2024 : Pengumuman pemenang dan diskusi publik

## **Hadiah bagi Pemenang**

**Total hadiah Rp. 52.000.0000 untuk 26 pemenang dalam dua kategori**

Pemenang tulisan dan video masing-masing kategori akan mendapatkan:

- 1 Pemenang I : Rp 7,500,000,-
- 1 Pemenang II : Rp 5,000,000,-
- 1 Pemenang III : Rp 2,500,000,-
- 3 Pemenang Unggulan : Rp 1,500,000,-
- 7 Pemenang Favorit : Rp 500,000,-